

ANALISIS PERMASALAHAN TURUNNYA MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPS AL-WASHLIYAH 27 AMPLAS

Nurussakinah Daulay¹, Nabiilah Husnaa Br. Tarigan², Amanda Junita Tanjung³, Asbih Fahrezi Tanjung⁴, Halimah⁵, Rohimatun Fadilah Munte⁶

Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri^{1,2,3,4,5,6}

Email: nabilahusnatarigan29@gmail.com

Abstrak

Permasalahan turunnyanya minat belajar peserta didik di Kota Medan menjadi permasalahan yang sering terjadi di berbagai tingkatan pendidikan, sehingga perlunya upaya yang harus dilakukan agar mengetahui penyebab terjadinya permasalahan tersebut. Maka dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan turunnyanya minat belajar peserta didik di SMPS Al-Washliyah 27 Amplas. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan analisis Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 17 Oktober–20 Oktober 2022. Subjek penelitian adalah siswa dan guru di SMPS Al-Washliyah 27 Amplas. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa permasalahan turunnyanya minat belajar peserta didik di SMPS Al-Washliyah 27 Amplas menjadi kategori permasalahan tinggi yang disebabkan oleh 2 faktor yaitu internal dan eksternal yang menyebabkan peserta didik dan tenaga pendidik mengalami kesulitan dalam mengatasinya. Namun tenaga pendidik tetap mengupayakan agar mengatasi permasalahan turunnyanya minat belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran yang baik. Akan tetapi, upaya yang telah dilakukan kurang mendapatkan dukungan dari peserta didik, lingkungan, dan pihak-pihak terkait lainnya yang menyebabkan terjadinya kesulitan dalam mengatasi permasalahan turunnyanya minat belajar peserta didik tersebut.

Kata Kunci : Permasalahan, Minat Belajar, Peserta Didik

Abstract

The problem of decreasing interest in learning students in Medan is a problem that often occurs at various levels of education; therefore, efforts must be made to find out the cause of the problem. Thus, this study aims to reveal the problem of decreasing interest in learning students at SMPS Al-Washliyah 27 Amplas. This research method uses a descriptive qualitative approach with a case study approach. Data collections of this study are observation, interview, and documentation study techniques with Miles and Huberman analysis, namely data reduction, data presentation, and conclusions. The research was conducted on 17 October–20 October 2022. The subjects of the study were students and teachers at SMPS Al-Washliyah 27 Amplas. The results revealed that the problem of decreasing interest in learning students at SMPS Al-Washliyah 27 Amplas became a high category of problems caused by 2 factors, namely internal and external which caused students and educators to have difficulty overcoming them. However, educators still try to overcome the problem of decreasing demand for learning by implementing good learning strategies. However, the efforts that have been made lack of support from students, the environment, and other related parties have caused difficulties in overcoming the problem of decreasing interest in learning students.

Key Words : Problems, Learning Interests, Students

PENDAHULUAN

Pada setiap kehidupan peserta didik tentu akan membutuhkan beberapa hal yang mendukung perkembangan diri seperti pengetahuan dan lembaga pendidikan (sekolah) yang bisa memberikan pengaruh

terhadap perkembangan diri peserta didik [1]. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas kehidupan sehari-hari, aktivitas akademik yang dijalani pada proses pendidikan, dan aktivitas non akademik yang berjalan sesuai dengan keterampilan, keinginan dan

kebutuhan dari peserta didik yang sesuai dengan kehidupan tersebut [2].

Dalam hal ini dapat dimengerti bahwa adanya sebuah peran dari instansi pendidikan untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan peserta didik [3]. Pelaksanaan pembelajaran yang baik di lembaga pendidikan seperti di sekolah menjadi sebuah dorongan akan keberhasilan belajar peserta didik di sekolah [4]. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran seperti internal dan eksternal akan memberikan pengaruh terhadap proses belajarnya [5]. Minat belajar berperan untuk mendukung keberhasilan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan peserta didik. Minat muncul apabila seorang pelajar (peserta didik) memiliki ketertarikan dan adanya pengembangan diri yang dirasakan pada dirinya tersebut [6]. Apabila peserta didik mempunyai beberapa hal seperti kesukaan dan ketertarikan terhadap kegiatan tanpa ada unsur keterpaksaan atau dorongan yang lain, maka dapat dipahami bahwa itu adalah minat pada diri dirinya [7]. Namun itu dapat terjadi apabila peserta didik memiliki minat belajar yang sungguh-sungguh, sehingga dapat mempengaruhi kualitas, hasil belajar, prestasi belajar, dan hal lainnya yang berdampak pada peserta didik tersebut [8].

Permasalahan turunnya kemauan (minat) belajar peserta didik yang sering terjadi di berbagai tingkatan pendidikan di Kota Medan, salah satunya yang berada di tingkatan SMP di Kota Medan. Maka peneliti melakukan penelitian di SMPS Al-Washliyah 27 Amplas pada tanggal 17 Oktober-20 Oktober 2022 melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mendapatkan data bahwa adanya permasalahan turunnya minat belajar yang dialami oleh 10 peserta didik dengan melihat hasil belajarnya yang menurun dan

di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil dari metode observasi, wawancara, dan dokumentasi mengungkapkan bahwa sikap dari peserta didik menjadi faktor permasalahannya seperti sering berbicara dengan temannya selama proses belajar, terlambat masuk kelas, tidak memperhatikan guru saat waktu pembelajaran, permisi atau izin yang terlalu lama, tidak mengerjakan tugas, melawan guru, dan sebagainya.

Kemudian turunnya minat belajar peserta didik dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti metode/strategi pembelajaran yang kurang menarik, sarana dan prasarana yang kurang menarik, tenaga pendidik yang masih belum berkompeten di bidangnya karena masa peralihan ke pasca *covid-19* dan lain-lainnya. Maka permasalahan ini dapat diketahui ada 2 faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan eksternal, sehingga mengakibatkan permasalahan turunnya minat belajar peserta didik menjadi tinggi. Tenaga pendidik menjelaskan bahwa dari adanya masa *Covid-19* yang beralih ke pasca *Covid-19* dapat menyebabkan munculnya permasalahan terhadap turunnya minat belajar peserta didik, hal ini karena belum berkompeten untuk membuat strategi (media) pembelajaran yang menjadi menarik bagi peserta didik. Berdasarkan permasalahan ini penulis mempunyai solusi seperti menganalisis permasalahan-permasalahan belajar siswa di sekolah, dengan sudah menganalisis permasalahan belajar siswa di sekolah akan mempermudah tenaga pendidik untuk mengetahui faktor penyebab menurunnya minat peserta didik dan salah satu yang dapat mengatasinya dengan membuat strategi (media) pembelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik pasca *Covid-19* tersebut.

Penelitian ini memiliki tujuan agar mengungkapkan permasalahan-

permasalahan yang berdampak terhadap turunnya minat belajar siswa. Hal ini yang menjadi salah satu upaya yang harus diterapkan agar mendukung pembaharuan strategi (media) pembelajaran, sehingga dapat memberikan dampak bagi siswa selama adanya proses belajar siswa di sekolah tersebut. Manfaat penelitian ini untuk sekolah yakni penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan evaluasi dalam proses pembelajaran, sehingga munculnya proses pembelajaran yang lebih baik lagi. Penelitian ini berguna untuk peserta didik agar adanya solusi terkait permasalahan yang dialaminya. Penelitian ini berdampak bagi tenaga pendidik agar adanya pembaharuan untuk proses pembelajaran dengan terlebih dahulu memahami permasalahannya, kemudian dapat memberikan solusinya dengan melalui strategi (media) pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah.

Maka dengan adanya latar belakang masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian ini menjadi hal yang mendukung dan berkaitan dengan banyaknya penelitian terdahulu yang telah mengembangkan penelitian mengenai permasalahan minat belajar, sehingga dapat menjelaskan bahwa adanya 2 faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor yang berada pada dirinya (internal) dan faktor yang berada diluar dari dirinya (eksternal). Hasil penelitian yang hampir sama menjelaskan bahwa terdapat faktor yang paling kuat untuk memberikan pengaruh terhadap turunnya minat belajar peserta didik yaitu faktor yang berasal dari dirinya (internal) yang memberikan pengaruh kepada kesehatan, mental, tingkat kecerdasan, minat dan sebagainya [9]. Kemudian adanya hasil penelitian lainnya yang menjelaskan bahwa faktor eksternal sangat memberikan dampak bagi peserta didik, misalnya kebersihan yang ada dalam diri dan luar dirinya, udara, lingkungan dari luar

dirinya, sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh peserta didik [10].

Penelitian lainnya mengungkapkan bahwa pengaruh dari luar dapat memberikan dampak terhadap minat peserta didik, seperti lingkungan keluarga yang kurang mendukung, lingkungan pertemanan yang kurang mendukung, guru tidak mampu mengelola kelas dengan baik, metode pengajaran yang membosankan, guru yang kurang mampu untuk menyampaikan materi dengan baik, dan lain halnya sehingga berdampak kepada penurunan rasa suka ataupun minat belajar [11]. Selanjutnya apabila seorang guru bisa menyampaikan materi paling sedikit 10 materi melalui proses pembelajaran yang baik, maka akan munculnya dampak baik bagi peningkatan pengetahuan peserta didik di sekolah [12]. Permasalahan turunnya minat belajar peserta didik diungkapkan melalui beberapa penelitian yang menjelaskan bahwa lingkungan pertemanan akan memberikan dampak bagi peserta didik dalam proses minat belajarnya di sekolah [13]. Maka permasalahan-permasalahan turunnya minat belajar peserta didik menjadi permasalahan yang sering muncul di instansi pendidikan di setiap tahunnya, sehingga apabila tidak adanya tindakan akan mempengaruhi perkembangan pendidikan yang menjadi penghambat perkembangan dari peserta didik disekolah [14].

Berdasarkan hal ini, peneliti melakukan penelitian mengenai permasalahan turunnya minat belajar peserta didik yang dapat diungkapkan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi minat belajar seperti faktor internal dan eksternal yang dilihat dari upaya dan strategi (media) pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik yang kurang berkompeten pada bidangnya dan kondisi pembelajaran pada masa pasca *Covid-19*. Maka perbedaan

penelitian ini dengan penelitian terdahulu dilihat dari upaya, strategi, dan media pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik pada kondisi pembelajaran pasca *covid-19*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terlihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya hampir sama dengan penelitian terdahulu seperti faktor internal dan eksternal yang ada pada peserta didik [15].

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober - 20 Oktober 2022 dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pada studi kasus dapat dipahami bahwa adanya sebuah pendekatan kualitatif yakni para peneliti melakukan sebuah eksplorasi terhadap kasus permasalahan yang secara terperinci, dan tersusun yang berasal pada informasi/data pada penelitian [16]. Penelitian ini dilaksanakan di SMPS Al-Washliyah 27 Amplas. Kemudian penelitian ini melakukan teknik pengumpulan data melalui metode observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan studi dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu 10 peserta didik gabungan yang berasal dari kelas VII, VIII, dan IX dan tenaga pendidik yang berasal dari guru bidang studi, wali kelas, dan guru BK.

Sumber data yang didapatkan dari penelitian ini yaitu sumber data primer yang berasal dari kegiatan metode wawancara dan observasi yang dilakukan kepada 10 peserta didik gabungan yang berasal dari kelas VII, VIII, dan IX dan tenaga pendidik yang berasal dari guru bidang studi, wali kelas, dan guru BK. Kemudian data sekunder berasal dari metode studi dokumentasi yang mengungkapkan informasi ataupun data pendukung terkait permasalahan turunnya minat belajar yang dialami oleh peserta

didik di SMPS Al – Washliyah 27 Amplas. Selanjutnya data yang sudah didapatkan dan dikumpulkan dapat dilakukan analisis dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman yaitu dengan *collection* (pengumpulan data), data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), *conclusion drawing / verification* (kesimpulan) agar dalam pengelolaan informasi/data dapat dijelaskan dengan baik sesuai dengan bagaimana ketentuan dalam pelaksanaan penelitian tersebut [17].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMPS Al – Washliyah 27 Amplas yang melibatkan peserta didik dan tenaga pendidik yang berada pada sekolah tersebut. Individu (peserta didik) yang menjadi subjek penelitian terdiri dari 10 peserta didik gabungan yang berasal dari kelas VII, VIII, dan IX, serta adanya tenaga pendidik yang berasal dari guru bidang studi, wali kelas, dan guru BK. Maka dalam hal ini untuk menerapkan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dilakukan dengan cara terarah yakni peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan terhadap peserta didik dan tenaga pendidik, sehingga mempermudah munculnya komunikasi yang terarah satu sama lainnya dan mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi/data yang valid sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian dan dilanjutkan dengan penerapan metode penelitian yang dibutuhkan agar mencapai suatu keberhasilan pada penelitian.

Peneliti melaksanakan pengamatan di sebuah lingkungan sekolah yang mendapatkan hasil bahwa adanya permasalahan terkait pada proses pembelajaran di sekolah, interaksi peserta didik dengan teman ataupun dengan gurunya, metode pembelajaran di sekolah, minat belajar peserta didik, sarana dan prasarana, dan lain – lain, sehingga pada

saat peserta didik melakukan proses belajar di sekolah menjadi tidak efektif dan adanya permasalahan dalam belajarnya yang berdampak terhadap penurunan minat belajar peserta didik.

Selanjutnya pelaksanaan metode wawancara terhadap guru BK yang mendapatkan keterangan bahwa peserta didik mengalami permasalahan turunnya minat belajar karena dipengaruhi oleh rasa kurang peduli terhadap dirinya terhadap proses belajar yang peserta didik jalani. Kemudian dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan keluarga yang bermasalah (orang tua yang bercerai) dan kurang mendukung perkembangan belajar dirinya, lingkungan pertemanan yang mayoritas temannya memiliki kelemahan dalam minat belajarnya sehingga berdampak pada peserta didik, dan faktor lainnya. Upaya yang dilakukan oleh guru BK masih sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik saja tidak seutuhnya menerapkan layanan BK, karena guru BK bukan berasal dari pendidikan BK dan kondisi sekolah masih tahap penyesuaian dari masa *Covid-19* ke masa pasca *Covid-19* jadi masih proses perbaikan pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini melakukan kegiatan wawancara terhadap guru bidang studi dan wali kelas dengan mendapatkan hasil bahwa peserta didik mengalami penurunan minat belajar yang disebabkan karena kurangnya keaktifan peserta didik, jarang mengerjakan tugas, kurangnya rasa kepedulian dari peserta didik dan orang tua terhadap perkembangan belajar. Upaya yang dilakukan oleh guru bidang studi dan wali kelas melalui kegiatan evaluasi setiap bulannya, pembaharuan dan penyesuaian metode (media) pembelajaran untuk peserta didik selama pasca *Covid-19*, membangun pendekatan komunikasi yang baik, dan membangun koordinasi antar tenaga pendidik serta wali murid untuk

mengatasi permasalahan belajar peserta didik, hanya saja koordinasi dengan wali murid sedikit kesulitan karena sulitnya hadir atau dijumpai wali murid peserta didik apabila adanya kegiatan koordinasi tersebut.

Kemudian hasil dari kegiatan wawancara terhadap beberapa peserta didik yang menjelaskan bahwa dirinya menyadari adanya penurunan minat belajar yang terlihat dari hasil belajarnya sering mendapatkan nilai yang tidak sesuai dengan kriteria KKM. Hal ini disebabkan karena dirinya kurang memahami materi pembelajaran di sekolah, kurangnya dukungan dari orang tua, lingkungan pertemanan yang mayoritas minat belajarnya tidak ada, sarana dan prasarana dari sekolah kurang nyaman, metode (media) pembelajaran yang membosankan, dan lain-lainnya. Namun adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik, hanya saja tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan minat belajar peserta didik.

Pelaksanaan penelitian ini masuk kepada metode dokumentasi yang menjelaskan bahwa adanya dokumen hasil belajar siswa yang terlihat menurun, strategi (media) pembelajaran yang membosankan, dokumen sarana dan prasarana yang kurang adanya dukungan dari beberapa pihak terkait, dan hal lainnya yang menyebabkan munculnya permasalahan minat belajar pada peserta didik di SMPS Al-Washliyah 27 Amplas tersebut.

Berdasarkan penerapan dalam pengamatan, *interview*, serta analisis dokumen/informasi dapat diketahui bahwa adanya sebuah permasalahan yang dialami oleh peserta didik yang disebabkan oleh faktor internal seperti kurangnya rasa peduli, kurangnya minat belajar, dan lainnya. Kemudian faktor eksternalnya berasal dari lingkungan keluarga,

pertemanan, dan sekolah yang kurang mendukung pada proses belajar peserta didik. Namun upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik kurang mendapatkan dukungan, sehingga upaya untuk mengatasi permasalahannya tidak berjalan dengan baik.

Permasalahan turunnya minat belajar peserta didik di SMPS Al-Washliyah 27 Amplas tentu memiliki faktor penyebabnya, sehingga mempengaruhi kualitas belajar peserta didik. Hal ini memerlukan dukungan dan upaya yang harus dilakukan agar peserta didik merasakan kenyamanan dalam belajar. Peserta didik yang mengalami permasalahan mengenai minat belajarnya dapat disebabkan oleh faktor yang ada pada dirinya dan diluar dari dirinya [18]. Turunnya minat belajar peserta didik dikarenakan faktor internal di antaranya yaitu minat dan konsentrasi, kecerdasan, ekstrakurikuler, bakat, sikap yang termasuk dalam faktor eksternal termasuk lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah [19].

Minat belajar yang mengalami fase penurunan memerlukan sebuah solusi seperti adanya pemberian informasi yang baik, perancangan strategi dan materi pembelajaran yang menarik dan baik, dan adanya evaluasi sehingga munculnya pembaharuan pada proses belajar peserta didik [20]. Guru tentunya memiliki tanggungjawab dalam membuat desain pembelajaran dengan baik, agar adanya desain ini berguna untuk meingkatkan kemampuan dan pengetahuan bagi peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran [21]. Proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik dapat dikatakan berhasil apabila adanya pengaruh yang baik bagi perkembangan belajarnya [22]. Maka perlunya model pembelajaran yang mandiri agar meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik yang

sesuai dengan tipe kepribadian dan gaya belajar peserta didik di sekolah [23].

Hal-hal yang dapat dilaksanakan oleh tenaga pendidik seperti guru dalam menyelesaikan permasalahan turunnya kemauan belajar peserta didik dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas belajarnya, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan terhadap diri dan lingkungan [24]. Turunnya minat belajar peserta didik berasal dari beberapa aspek yang ada pada peserta didik dan aspek yang berada diluar dari diri peserta didik, maka dengan ini beberapa aspeknya memberikan pengaruh terhadap minat peserta didik dalam belajar menjadi lebih menurun [25]. Permasalahan turunnya minat belajar peserta didik di sekolah disebabkan oleh proses belajar di sekolah yang kurang serius, tidak aktif, terlalu mudah suntuk, dan lain halnya sehingga berdampak pada hasil belajarnya yang menurun. Maka dalam hal ini perlunya upaya yang harus dilakukan oleh tenaga pendidik melalui perbaikan proses pembelajaran agar dapat meningkatkan kemauan peserta didik untuk belajar lebih membaik dari sebelumnya [26].

Permasalahan mengenai turunnya keseriusan (minat) belajar peserta didik tentu berpengaruh terhadap maksud ataupun tujuan dari kegiatan belajar seperti menurunnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan oleh dirinya (internal) yang bisa terlihat dari sikap, malas, waktu, menganggap sepele suatu tugas pembelajaran, suasana belajar peserta didik di rumah yang memiliki suasana terlalu santai, dan membawa dampak terhadap hasil belajar yang mengalami penurunan. Kemudian disebabkan juga dari faktor luar peserta didik yakni lingkungan dalam kehidupan yang memerlukan upaya dari tenaga pendidik untuk memberikan motivasi terhadap peserta didik dalam menjalani proses belajar [27].

Maka dalam hal ini dapat diketahui bahwa permasalahan turunnya minat belajar peserta didik di SMPS Al-Washliyah 27 Amplas disebabkan oleh dirinya dan luar dirinya. Hal ini dapat diketahui melalui 2 faktor penyebab yaitu faktor internal dan eksternal yang berdampak terhadap minat peserta didik dalam proses belajarnya. Akan tetapi tenaga pendidik sudah berupaya untuk menangani permasalahannya, hanya saja tetap sulit diatasi karena kurang dukungan dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan pada proses belajar peserta didik.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa adanya permasalahan mengenai turunnya minat belajar peserta didik di SMPS Al-Washliyah 27 Amplas yang menjadi kategori tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal yang sulit diselesaikan pada dirinya, dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungannya yang kurang mendukung. Namun terdapat upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik melalui evaluasi metode (media) pembelajaran yang menjadi lebih baik, hanya saja kurang adanya dukungan dalam peningkatannya, sehingga sulit untuk diterapkan metode tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan harapan kepada tenaga pendidik dan institusi pendidikan lebih meningkat kualitas serta kuantitas dalam menyusun strategi pembelajaran, sehingga peserta didik memiliki minat yang tinggi dalam belajarnya dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan hasil penelitian ini menjadi salah satu sumber informasi dalam meningkatkan penelitian terkait minat belajar dari peserta didik di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. M. Kolokoltsev, M. Cieslicka, and R. Muszkieta, "Optimization of

Physical Training of Students of High School with Regard to Quantitative Features Muscular Components of Their Bodies," *Phys. Educ. students*, vol. 19, no. 1, pp. 22–30, 2015, doi: 10.15561/20755279.2015.0104.

- [2] T. M. Akram, A. Ijaz, and H. Ikram, "Exploring the Factors Responsible for Declining Students' Interest in Chemistry," *Int. J. Inf. Educ. Technol.*, vol. 7, no. 2, pp. 88–94, 2017, doi: 10.18178/ijiet.2017.7.2.847.
- [3] M. Nasrullah, N. Wahdaniar, and S. Saleh, "Factors Causing Lack of Students' Learning Motivation in the Online Learning Process During the COVID-19 Pandemic Class X at SMK Negeri 4 Sinjai," *Pinisi J. Educ. Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 13–20, 2022, [Online]. Available: <http://orcid.org/0000-00002-0760-9834>
- [4] E. Abdi, I. Astuti, and A. Afandi, "Analisis Implementasi Realistic Mathematic Education dan Pembelajaran Matematika Berbasis Digital di SMA Pontianak," *SAP (Susunan Artik. Pendidikan)*, vol. 7, no. 3, p. 347, 2023, doi: 10.30998/sap.v7i3.14788.
- [5] M. Muassomah, I. Abdullah, U. Hasanah, D. Dalmeri, A. A. Sihombing, and L. Rodrigo, "The Academic Demoralization of Students in Online Learning During the COVID-19 Pandemic," *Front. Educ.*, vol. 7, no. May, pp. 1–11, 2022, doi: 10.3389/educ.2022.888393.
- [6] A. Schleicher, *Education in Indonesia: Rising to the Challenge*, vol. 20, no. 15. 2015.
- [7] N. Arbah dan A. B. Wilson, "Korelasi Media Sosial dan Smartphone terhadap Minat Belajar Siswa," *Jurnal Vokasi Informatika*

- (JAVIT), pp. 30–38, 2023.
- [8] Aisyah, R. Jaenudin, dan D. Koryati, “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang,” *J. Profit*, vol. 4 no. 1, pp. 1–11, 2017, doi: <http://dx.doi.org/10.36706/jp.v4i1.5572>.
- [9] C. B. Firdaus, “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Matematika di MTs Ulul Albab,” *J. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 191–198, 2019, doi: 10.31004/joe.v2i1.298.
- [10] P. J. Barimbing, A., Abi, A. R., & Silaban, “Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SD,” *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, vol. 6, no. 4, pp. 1065–1072, 2022,
- [11] K. Bariyyah, “Keefektivan Konseling Ringkas Berfokus Solusi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, vol. 8, no. 1, pp. 25–30, 2022.
- [12] H. Malini, Sofiyah, dan A. Putra, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 10 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019,” *J. Basic Educ. Stud.*, vol. 2, no. 2, pp. 10–22, 2019.
- [13] E. S. Winda, “Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di SD Negeri 37 Kaur,” (Doctoral Dissertation, IAIN Bengkulu), 2020.
- [14] S. R. Ratna, “Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur,” (Doctoral Dissertation, IAIN Metro), 2020.
- [15] Z. Zarniati, A. Alizamar, & Z. Zikra, “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Peserta Didik,” *Konselor*, vol.3, no. 1, pp. 12 - 16 doi: <https://doi.org/10.24036/02014312975-0-00>.
- [16] R. Muhammad, “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus,” *Al-Ubudiyah J. Pendidik. dan Stud. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 48–60, 2021, doi: 10.55623/au.v2i1.18.
- [17] M. H. P. Sinaga, K. Qurrata, dan V. Andini, “Pola Pelaksanaan Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas,” *Bull. Couns. Psychother.*, vol. 4, no. 1, pp. 110–116, 2022, doi: 10.51214/bocp.v4i2.166.
- [18] S. D. Mardianti, “Factors of Decreasing Students Interest When Learning from Home,” *ETUDE J. Educ. Res.*, vol. 1, no. 2, pp. 61–67, 2021, doi: 10.56724/etude.v1i2.28.
- [19] A. A. Saputro, N. Nurhasan, and A. R. S. Tuasikal, “Analysis of Online Learning Problems on Character Education of Students,” *Int. J. Educ. Dev. Innov.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2021.
- [20] S. Sutarto, D. P. Sari, and I. Fathurrochman, “Teacher Strategies in Online Learning to Increase Students’ Interest in Learning During COVID-19 Pandemic,” *J. Konseling dan Pendidik.*, vol. 8, no. 3, p. 129, 2020, doi: 10.29210/147800.
- [21] P. J. J. Eka, “Increasing Learning Achievement and Student Participation Through Independent Learning Design,” *Int. J. Econ. Manag. Stud.*, vol. 8, no. 10, pp. 51–57, 2021, doi: 10.14445/23939125/ijems-v8i10p108.
- [22] S. Harjanto, Dwi., Istiatin., “Motivation, Independence, Interest

- In Learning and Learning Methods to The Learning Achievements of Students of SMA Batik 2 Surakarta,” *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, vol. 5, no. 3, pp. 1–9, 2021,
- [23] I. Ilyas, A. Purwanto, and U. Hasanah, “International Journal of Education , Information Technology and Others (IJEIT) The Influence of Learning Model Self Directed Learning and Personality on Student Learning Results of SMP Negeri 7 Kota Ternate,” vol. 3, no. 2, pp. 252–261, 2020, doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.3969856>.
- [24] A. S. Clarin and E. L. Baluyos, “Challenges Encountered in the Implementation of Online Distance Learning,” *EduLine J. Educ. Learn. Innov.*, vol. 2, no. 1, pp. 33–46, 2022, doi: [10.35877/454ri.eduline591](https://doi.org/10.35877/454ri.eduline591).
- [25] Marti’in, “Analisis tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Pontianak,” *Univ. Tanjungpura*, vol. 8, no. 7, pp. 1–8, 2019, doi: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i7.33958>.
- [26] A. Yumizar, “Analisis Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Gambar Teknik Listrik Kelas X di SMKN 1 Aceh Barat Daya,” (Doctoral Dissertation, UIN Ar-Raniry), 2021.
- [27] J. Nia., Y. Bahari, dan W. & Riva’ie, “Faktor Penyebab Menurunnya Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sosiologi di SMA,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, vol. 4, no. 2, pp. 5–24, 2016, doi: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v4i2.9025>.